

Judul : Perguruan Tinggi Mesti Siapkan SDM Handal: Lapangan Kerja Susah
Tanggal : Kamis, 14 September 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Lapangan Kerja Susah Perguruan Tinggi Mesti Siapkan SDM Handal



Puteri Anetta Komarudin

PENDIDIKAN yang berkualitas dan merata menjadi sesuatu hal sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja di masa depan. Karena itu, peran perguruan tinggi menjadi sangat vital untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

“Tentu ini (pemenuhan kebutuhan pasar kerja) menjadi tantangan tersendiri. Apalagi, kita akan dihadapkan fenomena bonus demografi yang apabila tidak dibarengi dengan pemenuhan kompetensi sesuai, dikhawatirkan akan menimbulkan bencana sosial di masa depan,” terang anggota Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR Puteri Anetta Komarudin dalam kegiatan bertajuk Optimalisasi Diplomasi Parlemen melalui Peningkatan Kualitas SDM dan Pengembangan Pendidikan di Universitas Islam

Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta, kemarin.

Anggota Komisi XI DPR ini memastikan, parlemen terus berupaya mendorong peningkatan SDM yang berkualitas melalui pendidikan. Maka, Parlemen terus konsisten memperjuangkan agar Pemerintah dapat mengalokasikan anggaran pendidikan sebesar 20 persen dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Alokasi anggaran pendidikan tersebut diperuntukkan, antara lain, untuk pemerataan beasiswa, peningkatan kompetensi guru, peningkatan kualitas sarana prasarana, hingga penguatan *link and match* dengan pasar tenaga kerja.

“Anggaran ini diharapkan juga bisa mereduksi jurang ketimpangan pendidikan antara di kota besar dan di daerah supaya bisa mencegah fenomena *brain drain*,” terang Puteri.

Puteri bilang, Komisi XI DPR mendukung Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) terus mengalokasikan anggaran untuk beasiswa hingga penelitian. Melalui perjuangan dan dukungan Komisi XI, dana abadi pendidikan yang dikelola LPDP saat ini sudah mencapai Rp 139 triliun. Jumlah tersebut meningkat pesat dibandingkan tahun 2015 lalu yang masih di kisaran Rp 15 triliun saja.

“Peningkatan ini tentu harus dibarengi dengan kualitas dalam mencetak SDM yang berkualitas dan berkarya untuk kemajuan bangsa,” wanti Ketua DPP Partai Golkar ini. ■ KAL